

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik yang dilakukan di RSUD Wates, maka disimpulkan bahwa:

1. Kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik di RSUD Wates, berdasarkan dari segi bebas kesalahan (*free or error*) yaitu petugas baik dengan pengisian laporan operasi elektronik karena terdapat kendala pada segi bebas kesalahan, seperti adanya frekuensi *error* dan belum adanya sistem peringatan pada pengisian laporan operasi elektronik secara lengkap. Hal ini berdampak pada proses pelaporan laporan operasi elektronik yang tidak maksimal.
2. Kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik di RSUD Wates, berdasarkan dari segi cara penyajian (*concise representation*) yaitu petugas baik dengan pengisian laporan operasi elektronik karena terdapat kendala pada segi cara penyajian, seperti sering terjadi *trouble* pada sistem serta mati listrik sehingga data tidak tersimpan otomatis.
3. Kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik di RSUD Wates, berdasarkan dari segi kelengkapan (*completeness*) yaitu petugas baik dengan pengisian laporan operasi elektronik karena terdapat kendala pada segi kelengkapan, seperti dalam pengisian laporan operasi elektronik tidak *realtime* karena kurangnya waktu dan beban kerja, faktor tersebut belum terdapat SPO kelengkapan dan batas waktu pengisian laporan operasi elektronik.
4. Kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik di RSUD Wates, berdasarkan dari segi penyajian data (*consistent representation*) yaitu petugas baik dengan pengisian laporan operasi elektronik karena sistem RME dapat memudahkan pengoperasian yang konsisten dapat

menghasilkan pelayanan lebih cepat, identitas pasien otomatis terisi secara lengkap serta data pasien menjadi akurat dan relevan.

B. Saran

1. Penambahan sistem peringatan kelengkapan pada pengisian laporan operasi elektronik supaya mencegah keraguan terhadap pelaksanaan tindakan pelayanan, jika formulir tersebut dibutuhkan karena tidak ada validasi waktu operasi.
2. Rumah sakit perlu adanya pengembangan sistem dengan meningkatkan konektivitas jaringan dan backup data otomatis.
3. Perlu adanya SPO kelengkapan dan batas waktu pengisian laporan operasi elektronik dan sosialisasi kepada petugas.